



GEREJA ST. YUSUP GEDANGAN

Jalan Ronggowarsito 11 - Semarang 50127

Telp. : (024) 3552252 - 3541624

Email : gerejagedangan.smg@gmail.com



Hari Minggu Biasa XXIII
“Hari Minggu Kitab Suci Nasional”
5 - 6 September 2026

RITUS PEMBUKA

Nyanyian Pembuka

Antifon Pembuka

I : Engkau adil, ya Tuhan, dan hukum-hukum-Mu benar. Perlakukan hamba-Mu sesuai dengan kasih setia-Mu.

Tanda Salib (†) dan Salam

I : Rahmat dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan dari Tuhan kita, Yesus Kristus, bersamamu.

U : *Dan bersama rohmu.*

Pengantar dan Intensi

Seruan Tobat

I : Tuhan Yesus Kristus, Engkau Putra Allah Yang Mahaadil, penuh cinta, dan belas kasih. Tuhan, kasihanilah kami.

U : *Tuhan, kasihanilah kami.*

I : Engkau menghendaki keselamatan semua orang.

Kristus, kasihanilah kami.

U : *Kristus, kasihanilah kami.*

I : Engkau menghendaki hukum cinta kasih diwujudkan, juga bila dituntut pengorbanan.

Tuhan, Kasihanilah kami

U : *Tuhan, kasihanilah kami.*

I : Semoga Allah yang Mahakuasa (†) mengasihani kita, mengampuni dosa kita dan mengantar kita ke hidup yang kekal.

U : *Amin*

Madah Kemuliaan

Doa Kolekta

I : Marilah kita berdoa. (*hening sejenak*)

Ya Allah, Engkau telah menebus kami dan mengangkat kami menjadi anak-anak-Mu. Pandanglah anak-anak kesayangan-Mu dengan rela hati, supaya semua orang yang percaya pada Kristus memperoleh kebebasan sejati serta warisan abadi. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, Putra-Mu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus, hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

U : *Amin.*

LITURGI SABDA

Bacaan Pertama

L : Pembacaan dari Nubuat Yehezkiel (33:7-9)

Beginilah firman Tuhan, "Wahai engkau anak manusia, Aku menetapkan engkau menjadi penjaga bagi kaum Israel. Bilamana engkau mendengar suatu firman dari-Ku, peringatkanlah mereka demi nama-Ku. Kalau aku berfirman

kepada orang jahat: Hai orang jahat, engkau pasti mati! Dan engkau tidak berkata apa-apa untuk memperingatkan orang jahat itu supaya bertobat dari hidupnya, maka orang jahat itu akan mati dalam kesalahannya, tetapi darimu Aku akan menuntut pertanggungjawaban atas nyawanya. Sebaliknya, jikalau engkau memperingatkan orang jahat itu supaya ia bertobat dari hidupnya, tetapi ia tidak mau bertobat, ia akan mati dalam kesalahannya, tetapi engkau telah menyelamatkan nyawamu."

L : Demikianlah Sabda Tuhan

U : *Syukur kepada Allah*

Mazmur Tanggapan

3	3	3	2		1	1	.	1	1		2	2	.	2	2		3	2	1	3	
Pa-da	ha-ri				i-ni,			ka-lau			ka-mu			mende-			ngar	su-a-ra			
5	5	.	'		6	.	6				5	6	5				3	2	3		
Tu-han,					ja	-	ngan	-	lah		ber-te	-	gar	ha	-		ti.				

1. Marilah kita bernyanyi-nyanyi bagi Tuhan bersorak-sorai bagi gunung batu keselamatan kita. Biarlah kita memandang wajah-Nya dengan lagu syukur, bersorak-sorai bagi-Nya dengan nyanyian mazmur.
2. Masuklah, marilah kita sujud menyembah, berlutut di hadapan Tuhan yang menjadikan kita. Sebab, Dialah Allah kita; kita ini umat gembalaan-Nya serta kawanan domba-Nya.

Bacaan Kedua

L : Pembacaan dari Surat Rasul Paulus kepada Jemaat di Roma (13:8-10)

Saudara-saudara, janganlah berutang apa-apa kepada siapa pun, tetapi hendaklah kamu saling mengasihi. Sebab barangsiapa mengasihi sesamanya manusia, ia sudah memenuhi Hukum Taurat. Karena firman berikut ini: Jangan berzina, jangan membunuh, jangan mencuri, jangan mengingini, serta segala Firman lain mana pun juga, sudah tersimpul dalam Firman ini: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri! Kasih tidak berbuat jahat terhadap sesama manusia. Karena itu, kasih adalah kegenapan Hukum Taurat.

L : Demikianlah sabda Tuhan.

U : *Syukur kepada Allah.*

Bait Pengantar Injil

I											II														
6	1	2		3	3	.	2	3	5		5	6	5	5	.	3	2	1		2	1	1	.		
Al-	le	-		lu-	ya,		al-	le	-		lu	-	ya,		al-	le	-	lu	-	ya.					

Ayat : Dalam Kristus Allah mendamaikan dunia dengan diri-Nya, dan Ia telah mempercayakan berita perdamaian itu kepada kami.

Bacaan Injil

I : Tuhan bersamamu

U : *Dan bersama rohmumu*

I : Inilah Injil Suci menurut Matius (18:15-20)

U : *Dimuliakanlah Tuhan*

Sekali peristiwa Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, "Apabila saudaramu berbuat dosa, tegurlah dia di bawah empat mata. Jika ia mendengarkan nasihatmu, engkau telah mendapatnya kembali. Jika ia tidak mendengarkan engkau, bawalah seorang atau dua orang lagi, supaya atas keterangan dua atau tiga orang saksi, perkara itu tidak disangsikan. Jika ia tidak mau mendengarkan mereka, sampaikanlah soalnya kepada jemaat. Jika ia tidak mau juga mendengarkan jemaat, pandanglah dia sebagai seorang yang tidak mengenal Allah atau seorang pemungut cukai. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Apa yang kamu ikat di dunia ini akan terikat di surga, dan apa yang kamu lepaskan di dunia ini akan terlepas di surga. Lagi pula Aku berkata kepadamu: Jika dua orang dari antara kamu di dunia ini sepakat meminta apa pun juga, permintaan mereka itu akan dikabulkan oleh Bapa-Ku yang di surga. Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, Aku ada di tengah-tengah mereka."

I : Demikianlah Sabda Tuhan.

U : *Terpujilah Kristus.*

Homili

Syahadat

Doa Umat

I : Bersama Yesus di tengah-tengah kita marilah kita berdoa kepada Bapa di surga.

L : Bagi Gereja masa sekarang.

Ya Bapa, tabahkanlah Gereja-Mu pada masa sekarang ini, agar berani menyuarakan peringatannya terhadap ketidakadilan dan kekerasan yang berkecamuk di tengah masyarakat. Marilah kita mohon ...

U : *Kabulkanlah doa kami, Ya Tuhan.*

L : Bagi semua yang mencari kebenaran.

Ya Bapa, bimbinglah mereka yang mencari kebenaran, semoga pertemuan dengan umat-Mu membawa mereka pada Kristus, Sang Kebenaran sejati. Marilah kita mohon ...

U : *Kabulkanlah doa kami, Ya Tuhan.*

L : Bagi keluarga-keluarga yang tidak dikaruniai anak.

Ya Bapa, hiburilah keluarga-keluarga yang tidak dikaruniai anak dengan kasih-Mu, sehingga mereka menyadari bahwa masih ada anak-anak yang amat membutuhkan uluran cinta dan kasih sayang mereka. Marilah kita mohon ...

U : *Kabulkanlah doa kami, Ya Tuhan.*

L : Bagi kita di sekitar altar ini.

Ya Bapa, curahkanlah cinta kasih-Mu kepada kami, sehingga kami dapat mencintai siapa pun tanpa membedakan. Marilah kita mohon ...

U : *Kabulkanlah doa kami, Ya Tuhan.*

I : Allah Bapa kami, dengan kekuatan Sabda-Mu dan dengan mengikuti Ekaristi, kami meneguhkan pilihan pada Putra-Mu. Semoga Kauterima usaha saling cinta kasih kami dalam kurban, Kristus Putra-Mu. Sebab Dialah Tuhan, Pengantara kami.

U : *Amin.*

LITURGI EKARISTI

Persiapan Persembahan

Doa Atas Persembahan

I : Ya Allah, Engkaulah pangkal damai dan kesalehan yang sejati. Kami mohon semoga dari kurban persembahan ini membubung ke hadirat-Mu hormat dan pujian kami yang selayaknya; dan semoga, dengan mengambil bagian dalam misteri suci ini, kami semua menjadi rukun bersatu. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U : Amin

Prefasi

Kudus

Doa Syukur Agung

Anamnesis 2B (Do=C)

I $\overline{3} \ \overline{4} \ 5 \ \dots \quad \overline{6} \ \overline{5} \ \overline{4} \ \overline{3} \ 2 \ 1 \parallel$
 Ma-ri-lahewartakan mis-te-ri i-man ki-ta.

U $\overline{3} \ \overline{3} \ \overline{4} \mid 5 \ 1 \ \overline{4} \ \overline{4} \ \overline{5} \ \overline{6} \mid \overline{5} \ \overline{5} \ \overline{32} \ 3$
 Se-ti-ap ka-li ka-mi ma-kan ro-ti i-ni

$\overline{.1} \mid 4 \ 3 \ 2 \ \overline{3} \ \overline{4} \mid \overline{3} \ \overline{3} \ \overline{21} \ 2$
 dan mi-num da-ri pi-a-la i-ni,

$\overline{3} \ \overline{4} \mid 5 \ 1 \ 6 \ . \mid 7 \ \overline{6} \ \overline{7} \ \dot{1} \ \dot{1} \mid$
 wa-fat-Mu, Tu-han, ka-mi war-ta-kan

$\overline{6} \ \overline{6} \ \overline{5} \ \overline{4} \ 3 \ 2 \mid 1 \ . \ . \parallel$
 hing-ga Eng-kau da-tang.

I $\overline{6} \ \dot{1} \ \dots$
 De-ngan pengantaraan Dia

$\dot{1} \ \dots \quad \dot{1} \ \overline{76} \ \overline{67} \ 7 \mid$
 bersama Dia, dan da-lam Di-a,

$\overline{6} \ \dot{1} \ \dots$

Ba-gi-Mu, Allah Bapa yang Mahakuasa,

$\dot{1} \ \dots \quad \dot{1} \ \overline{76} \ \overline{67} \ 7 \mid$
 dalam persekutuan de-ngan Roh Ku-dus,

$\overline{7} \ \dots \quad \overline{65} \ \overline{56} \ 7 \ \overline{67} \ 6 \ '$
 segala hormat dan ke-mu-li-a-an,

$\overline{5} \ \overline{6} \ \overline{7} \ \overline{6} \ \overline{5} \ \overline{6} \ \overline{65} \ 5 \parallel$
 se-pan-jang se-ga-la ma-sa.

U $\overline{5} \ 5 \ 6 \parallel$
 A-min.

KOMUNI

Bapa Kami

Doa & Salam Damai

Anak Domba Allah

Persiapan dan Menyambut Komuni

Antifon Komuni

I : Bagaikan rusa merindukan air, demikianlah jiwaku merindukan Dikau, ya Allah. Jiwaku haus akan Allah, Allah yang hidup.

Doa Sesudah Komuni

I : Marilah kita berdoa. (*hening sejenak*)
Ya Allah, Engkau telah menyegarkan dan menghidupkan kami dengan santapan Sabda dan sakramen surgawi. Semoga berkat anugerah Putra-Mu yang sedemikian besar, kami dapat bertumbuh dalam iman agar layak mendapat bagian yang tetap dalam hidup-Nya. Sebab Dialah Tuhan, Pengantara kami.

U : *Amin.*

PENUTUP

Berita Paroki

Berkat (†) dan Pengutusan

Nyanyian Penutup

Untuk direnungkan

Menjadi Penjaga Bagi Saudara Kita: Kasih yang Mengoreksi dan Memulihkan

Saudara-saudari yang terkasih dalam Kristus, hari ini Gereja merayakan **Hari Minggu Biasa XXIII/Tahun A** sekaligus membuka **Bulan Kitab Suci Nasional (BKSN)**. Firman Tuhan yang disabdakan hari ini menghadirkan sebuah pesan mendalam tentang tanggung jawab kasih, rekonsiliasi, dan kekuatan doa bersama.

1. Penjaga Bagi Sesama (Bdk. Yehezkiel 33:7-9)

Dalam Bacaan Pertama, Tuhan mengangkat Nabi Yehezkiel menjadi "penjaga" bagi kaum Israel. Seorang penjaga bertugas membunyikan sangkakala peringatan ketika bahaya mengintai. Dalam hidup beriman, kita dipanggil untuk tidak acuh terhadap dosa atau kesalahan sesama. Membiarkan orang lain jatuh tanpa menyapa atau mengingatkan bukanlah bentuk keheningan yang bijak, melainkan pengabaian kasih.

2. Langkah Persaudaraan dalam Menegur (Matius 18:15-17)

Injil Matius mencatat petunjuk bertahap dari Yesus tentang bagaimana menegur sesama yang berbuat dosa:

- **Empat Mata:** Awali dengan kasih tersembunyi tanpa mempermalukan orang tersebut di depan umum (menjaga martabat).
- **Mengajak Satu atau Dua Orang:** Jika tidak didengar, hadirkan saksi agar komunikasi tetap objektif dan berniat menyelesaikan, bukan menghakimi.
- **Bawa ke Hadapan Jemaat:** Jika tetap menolak, jadikan komunitas iman sebagai wahana pemulihan.

Tujuan utama menegur bukanlah memenangkan argumen atau merasa paling benar, melainkan **"menemuinya kembali"**—memulihkan relasi persaudaraan yang retak.

3. Hukum Kasih dan Kehadiran Kristus (Roma 13:8-10 & Matius 18:19-20)

Rasul Paulus mengingatkan bahwa seluruh hukum Taurat terangkum dalam satu frasa: *"Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri."* Kasih tidak berbuat jahat kepada sesama. Ketika kita membawa persoalan hidup, rekonsiliasi, dan doa dalam komunitas, Yesus berjanji: *"Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam Nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka."*

Refleksi Bulan Kitab Suci Nasional

Di momentum BKSNI ini, kita diundang untuk menjadikan Sabda Tuhan sebagai cermin harian. Ketika kita rajin membaca Kitab Suci, hati kita dilembutkan oleh kasih Allah, sehingga kita mampu menegur dengan kelembutan dan menerima teguran dengan kerendahan hati.

Mari kita memohon rahmat dalam Perayaan Ekaristi ini, agar Tuhan membebaskan kita dari sikap acuh tak acuh dan memampukan kita menjadi pembawa damai serta pemulih relasi dalam keluarga, komunitas, dan masyarakat. Tuhan memberkati.

BERITA PAROKI

Akan saling menerimakan Sakramen Perkawinan :

Sebagai pengumuman yang ketiga :

- **Fransiskus Tri Handoko** (Lingkungan Maria Assupta Muktiharjo Indah) dengan **Heraditya Mahardhika** (Jl. Murti Gondang 376, Muktiharjo Kidul)
- **Gabriel Ie, Marcello Beavan** (Lingkungan Bernadette Senjoyo Timur) dengan **Abigail Kho, Feby Tri Setiawati** (Paroki Fransiskus Xaverius Kebon Dalem)

Apabila umat mengetahui adanya halangan atas perkawinan tersebut, wajib memberitahukan kepada **Romo Paroki**.

1. **Jadwal misa minggu sore kedua** pukul 18.30 dilaksanakan ***Silent Mass / Misa Hening***.
2. Mohon partisipasi umat untuk **pemilihan Ketua Wilayah periode 2027-2029**, akhir Agustus tahapan penyaringan calon, pada pertengahan september pendaftaran calon terpilih ke sekretariat.
3. **Donor Darah** diadakan pada Minggu, 06 September pkl 09.00-selesai, di Pendopo.
4. Gereja St. Yusup Gedangan membuka **lowongan Karyawan Sekretariat Paroki**, bagi Umat yang berminat dapat mengirimkan lamaran ke kantor Sekretariat Paroki.
5. **Pemeriksaan mata gratis dari Optik Mulia** diadakan pada Minggu, 06 September pkl 09.00-selesai, di Pendopo.
6. PD St. Yusup Gedangan mengundang umat dalam **Persekutuan Doa** pada Senin, 7 September pkl 18.00 di Suradibrata.

7. PWK St. Monika Gedangan mengundang Ibu-ibu Warakawuri katolik untuk bergabung dalam **pertemuan bulanan**, yang diadakan setiap minggu ketiga, setelah misa yang ketiga di Pendopo.
8. **Sekolah Minggu** dimulai pkl 09.30 WIB di Selasar Petrus Canisius.
9. Umat diundang bergabung dan silakan membawa intensi doa dalam **Persekutuan Doa Karismatik Katolik St. Yusup Gedangan**, setiap Senin pertama dan ketiga, bertempat di aula Bintang Laut ruang 1 / ruang Suradibrata, pukul 18.00.

Kolekte dapat ditransfer ke rekening atau dapat scan QRIS berikut ini :

BCA
1820779998



CIMB
701156485400

